



SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong – Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

Analisis laba bersih dan arus kas operasi atas biaya pengelolaan pada PT. Sumber Jaya kelola Indonesia periode 2017-2019

Fanny Pramihapsari *¹, Faizah Adisty²

¹ fannyprm12@gmail.com ²faizahadisty@gmail.com

Universitas Pamulang

Abstrak

Peningkatan laba pada perusahaan dapat menutupi segala biaya-biaya yang dikeluarkannya. Sehingga kegiatan pengelolaan perusahaan akan terjamin dan dapat berjalan dengan baik. Pada dasarnya laba dihitung pertahun pada akhir periode. Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk mengetahui besarnya laba bersih dan arus kas operasi terhadap biaya pengelolaan di PT. Sumber Jaya Kelola Indonesia. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis data horizontal yang merupakan metode analisis yang digunakan dengan cara membandingkan laporan financial dari beberapa periode dengan tujuan mengetahui perkembangannya. Penelitian ini menggunakan data perusahaan yang berupa laporan financial 2017-2019. Dari hasil Analisa didapatkan bahwa laba bersih perusahaan dalam beberapa tahun performa adalah sangat baik karena mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2018 arus kas operasi perusahaan mengalami penurunan dan dapat berdampak negatif terhadap laporan laba rugi apabila terjadi penurunan dari tahun ke tahun. Dan pada tahun 2019 perusahaan berhasil meminimalisir pengeluaran operasional sehingga arus kas operasional dapat ditingkatkan. Penurunan biaya pengelolaan ditahun 2018 yang disebabkan oleh beberapa penyewa yang tidak memperpanjang kontrak sewa, sudah berhasil ditingkatkan pada tahun 2019 melalui media promosi yang dilakukan. Laba bersih dan arus kas operasi dapat berpengaruh terhadap biaya pengelolaan. Dimana pada tahun 2018 pendapatan laba bersih dan arus kas operasi menurun yang berdampak pada biaya pengelolaan yang menurun pula.

Kata kunci : Arus Kas Operasi, Biaya Pengelolaan, Laba Bersih

Abstract

The increase in profits in the company can cover all the costs it incurs. So that the company's management activities will be guaranteed and can run well. Basically profit is calculated annually at the end of the period. The purpose of this case study is to determine the amount of net income and operating cash flow on management costs at PT. Sumber Jaya Manage Indonesia. The analytical method used is horizontal data analysis which is an analytical method used by comparing financial statements from several periods with the aim of knowing its development. This study uses company data in the form of 2017-2019 financial statements. From the results of the analysis, it was found that the company's net profit in several years was very good because it increased every year. In 2018 the company's operating cash flow decreased and could have a negative impact on the income statement if there was a decline from year to year. And in 2019 the company managed to minimize operational expenses so that operational cash flow could be increased. The decrease in management costs in 2018 caused by several tenants who did not renew their rental contracts, has been successfully increased in 2019 through media promotions carried out. Net income and operating cash flow can affect management costs. Where in 2018 net income and operating cash flow decreased which had an impact on decreasing management costs as well.



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong – Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

Keywords : *Management Costs, Net Profit, Operating Cash Flow*

PENDAHULUAN

Ikatan Akuntansi Indonesia (2009) menyatakan bahwa laporan financial terdiri dari neraca, laporan laba dan rugi, laporan ekuitas, laporan posisi financial, catatan dan laporan lain dan juga materi tentang penjelasan yang merupakan bagian menyeluruh dari laporan financial. Laporan financial pada dasarnya hanya digunakan oleh beberapa pihak yang berkepentingan. Tidak semua orang diperbolehkan untuk menggunakan laporan financial sebuah perusahaan. Laporan financial bukan hanya berguna untuk pengusaha ataupun bisnis, tapi ada beberapa pihak yang bisa mendapatkan keuntungan dari sebuah laporan financial, seperti pemberi pinjaman (kreditur), pemasok (supplier), manajemen perusahaan, investor, pemerintah, pelanggan, karyawan dan masyarakat.

Informasi penting lainnya yang digunakan oleh investor untuk menilai kinerja perusahaan adalah laba. Keberadaan informasi laba dan arus kas dipandang oleh pemakai informasi sebagai hal yang saling melengkapi guna mengevaluasi kinerja perusahaan (Adiwiratama, 2012).

Menurut Soemarso (2010) Laba adalah kelebihan sisa dari pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan usaha. Apabila pengeluaran lebih besar dari pendapatan, selisihnya disebut rugi. Laba atau rugi merupakan hasil perhitungan secara berkala. Laba atau rugi ini belum merupakan laba atau rugi yang sebenarnya. Laba atau rugi yang sebenarnya baru dapat diketahui apabila perusahaan telah menghentikan kegiatannya dan dihentikan. Laba bersih sering diidentifikasi sebagai alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayarkan pendapatan yang telah diatur oleh redaksi perusahaan tersebut. Hal ini karena tingkat keberhasilan perusahaan dilihat dari jumlah laba yang diperoleh setiap periodenya biasa dalam tahun.

Investor mempunyai tujuan utama dalam hal menanamkan dana di suatu perusahaan yaitu untuk memperoleh pendapatan atau tingkat kembalian investasi baik berupa pendapatan deviden maupun

pendapatan dari selisih harga jual terhadap harga beli saham (capital gain). Investor yang mengharapkan tingkat pengembalian berupa deviden perlu mengetahui faktor yang mempengaruhi keputusan deviden. Salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan deviden adalah fluktuasi arus kas.

Fluktuasi arus kas dapat dilihat dari laporan arus kas. Tujuan utama dari laporan arus kas yaitu menyajikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode akuntansi yang sesuai dengan Prinsip Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 2 dengan tambahan aktivitas pendanaan. Berdasarkan PSAK No. 2 jumlah arus kas operasi merupakan alat ukur untuk menentukan kemampuan perusahaan dalam membayar laba atau pendapatan perusahaan. Informasi arus kas bermanfaat bagi investor atau kreditur. Oleh sebab itu menjadi hal penting bagi para investor mengetahui perkembangan arus kas suatu perusahaan dalam memutuskan untuk berinvestasi.

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2011:260) pengertian arus kas operasi adalah sebagai berikut: "Arus kas operasi adalah seluruh transaksi penerimaan kas berkaitan dengan pendapatan dan seluruh pengeluaran kas berkaitan dengan biaya operasi dan bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.". Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa arus kas operasi merupakan semua transaksi yang berhubungan dengan penerimaan berupa pendapatan dan pengeluaran kas yang berhubungan dengan biaya-biaya operasi.

Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan organisasi. Oleh karena itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih. Sewa adalah suatu perjanjian dimana lessor memberikan kepada penyewa properti hak untuk menggunakan suatu aset selama periode waktu yang disepakati. Sebagai imbalannya, penyewa properti melakukan pembayaran atau serangkaian pembayaran kepada pemilik atau yang menyewakan properti. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong – Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

keseluruhan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa dikategorikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara keseluruhan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset tau lahan.

Selain itu ada biaya yang setiap bulannya wajib dibayarkan kepada pihak manajemen yang mengelola semua toko dan stand, biaya tersebut disebut dengan biaya biaya service dimana dalam biaya ini segala kebersihan, kerusakan, dan keamanan dari kondisi fisik toko dan stand menjadi tanggung jawab manajemen pengelola. Besarnya biaya service tiap toko dan stand berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan tiap toko dan stand. Selain biaya service terdapat biaya lain yang wajib dibayarkan oleh tenant kepada Pengelola yaitu biaya utilitas yang meliputi biaya listrik, biaya air dan biaya gas, namun tidak semua toko maupun stand memerlukan ketiganya, seluruhnya disesuaikan dengan kebutuhan toko dan stand masing-masing.

Dengan demikian bisa dikatakan bahwa biaya service merupakan salah satu pendapatan utama dari PT. Sumber Jaya Kelola Indonesia karena merupakan biaya yang dibayarkan oleh semua tenant setiap bulannya. Namun pada kenyataannya biaya service tidak seluruhnya dibayar tepat waktu oleh tenant, banyak tenant yang memiliki tunggakan biaya service beberapa bulan bahkan ada yang memiliki tunggakan dari tahun-tahun sebelumnya.

Hal ini menyebabkan PT. Sumber Jaya Kelola Indonesia tidak dapat menerima pendapatan biaya service tepat waktu. Pendapatan biaya service yang belum diterima ini diakui sebagai piutang biaya service atau piutang tenant. Manajemen melakukan pengelolaan atas piutang biaya service hingga menjadi pendapatan service charge, mulai dari memberikan tagihan kepada tenant hingga menerima pelaporan pembayaran sesuai dengan rekening koran bank, manajemen PT. Sumber Jaya Kelola Indonesia melakukan semua itu sesuai dengan pembagian tugas yang tertera dalam SOP (Standard Operating Prosedure), sehingga manajemen bertanggungjawab penuh atas aliran kas masuk dan keluar dari pendapatan biaya service tersebut. Pengelolaan yang baik dari pihak

manajemen diperlukan agar biaya biaya service selalu dipastikan dibayar oleh tenant yang menyewa toko maupun stand.

Hal ini diperlukan karena masih banyak piutang tenant yang belum dibayarkan oleh tenant dan bahkan terdapat piutang tenant yang sudah ada sejak beberapa tahun sebelumnya namun stand maupun toko masih beroperasi. Keberadaan informasi laba dan arus kas dipandang oleh pemakai informasi sebagai suatu hal yang saling melengkapi guna mengevaluasi kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah adanya penerimaan biaya service yang tertunda membuat biaya pengelolaan terhambat. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara laba bersih dan arus kas operasi terhadap kebijakan deviden pada perusahaan PT. Jaya Real Property, Tbk periode 2017-2019. Adapun tujuan khususnya yaitu:

- a) Untuk mengetahui kondisi laba bersih atas biaya pengelolaan pada perusahaan PT. Sumber Jaya Kelola Indonesia periode 2017-2019.
- b) Untuk mengetahui kondisi arus kas operasi atas biaya pengelolaan pada perusahaan PT. Sumber Jaya Kelola Indonesia periode 2017-2019.
- c) Untuk mengetahui kondisi laba bersih dan arus kas operasi atas biaya pengelolaan pada perusahaan PT. Sumber Jaya Kelola Indonesia periode 2017-2019.

LANDASAN TEORITIS

Laba Bersih

Menurut Abdullah (1993 : 289) dalam Manurung dan Siregar (2009 : 4). Laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk seluruh periode tertentu (biasanya pertahun) setelah dikurangi tax income yang disajikan dalam laporan laba rugi. Hendriksen & Breda (1992 : 338) dalam Rasyid (2001 : 56) berpendapat Laba bersih merupakan *net income to shareholders* yang akan dibagikan dalam bentuk dividen. Sedangkan Chariri dan Ghazali (2001: 213) mengungkapkan Besarnya



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong – Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

laba sebagai pengukur kenaikan aktiva sangat tergantung atas ketepatan pengukuran dan biaya.

Arus Kas Operasi

Pengertian arus kas dari aktivitas operasi menurut PSAK No.2 (2015) adalah “Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasilan utama pendapatan entitas dan aktivitas lainnya yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.” Aktivitas operasi mencakup kegiatan-kegiatan memproduksi barang atau jasa untuk dijual. Oleh sebab itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi laba tau rugi bersih. Laba bersih merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar (Dalam PSAK No.2 paragraf 12 (IAI:2002) (dikutip oleh Manurung dan Siregar, 2009 : 8).

Schroeder dkk, 1995 : 227 dalam Rasyid, 2001: 57) mengungkapkan bahwa Arus kas operasi adalah pengaruh kas dari transaksi yang termasuk dalam penentuan net income selain aktivitas investasi dan financial. Dalam Brigham dan Houston (2001 : 46) Arus Kas Operasi adalah perbedaan antara laba penjualan dan beban operasi kas setelah pajak atas pendapatan operasi.

Biaya service

Biaya service yaitu beban yang harus dibayarkan oleh penyewa atas dasar penyewaan ruangan, yang dalam Surat Edaran Dirjen Pajak diartikan sebagai balas jasa yang mengakibatkan ruangan yang disewa tersebut bisa dihuni sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh penyewa. Biaya service dapat berupa: biaya listrik, air, keamanan, kebersihan dan biaya administrasi. Dan besaran biaya service ini bervariasi, umumnya berkisar pada angka 3 – 5% Biaya service ini ditagihkan oleh Pengelola Gedung atau biasa disebut Manajemen Gedung atau Building Management (BM). Dengan dana inilah BM mengoperasikan gedungnya. Untuk mengoperasikan gedung, BM tidak mengambil

dana dari Building Rent (BR) karena dana yang terkumpul dari BR ini akan menjadi hak penuh Building Owner (BO) yang akan digunakan untuk mengembalikan investasi BO membangun gedung dimaksud. Sebagian dinikmati oleh BO dan sebagian dipakai untuk mengembalikan Loan dari pihak ketiga yang biasanya berasal dari Bank.

Dengan demikian, sebenarnya tugas BM adalah mengelola dana SC sedemikian rupa sehingga cukup untuk membiayai operasional gedung. Gedung yang mempunyai dana SC yang cukup akan terawat dengan baik dan akan tetap menarik bahkan nyaman buat para penyewa. Sebaliknya gedung yang mempunyai dana SC terbatas, bisa jadi akan nampak seperti gedung yang tidak terawat.

Biaya service berarti biaya yang harus dibayarkan untuk operasional gedung. Apa saja yang masuk dalam “Service charge” ditetapkan oleh pihak yang menyewakan dan besarnya juga ditetapkan pihak yang menyewakan dengan biaya antar penyewa biasanya sama. Umumnya, biaya service terdiri dari biaya listrik, air, kebersihan, keamanan, biaya administrasi dan seterusnya.

METODE PENELITIAN

Metode Objek Penelitian

Pada penelitian ini digunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan observasi, wawancara atau angket mengenai keadaan sekarang ini, mengenai subjek yang sedang kita teliti (Resseffendi 2010:33). Melalui penelitian deskriptif ini peneliti akan memaparkan yang sebenarnya terjadi mengenai keadaan sekarang ini yang sedang diteliti. Sugiyono (2017:2) mengatakan bahwa, metode penelitian pada dasarnya merupakan ciri-ciri ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, seperti yang dikemukakan (Sugiyono 2017:8) bahwa metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong – Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk mengaju hipotesis yang telah ditetapkan. Serta untuk membuat deskripsi secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada untuk mengetahui pengaruh laba bersih dan arus kas operasi atas biaya pengelolaan PT. Sumber Jaya Kelola Indonesia.

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen research adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan baik, dalam arti lebih cermat, lengkap sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah. Instrumen penelitian menurut Sugiyono adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa instrumen merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah. Instrumen penelitian menempati posisi teramat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data di lapangan.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Menurut Sukmadinata (2007:221) Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder dan mempelajarinya serta menganalisis data yang didapat, seperti catatan-catatan laporan financial yang berupa laporan laba rugi dan laporan arus kas tahun 2017 sampai dengan tahun 2019.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan yaitu analisis data horizontal yang merupakan metode analisis yang dilakukan dengan cara melakukan perbandingan laporan financial untuk beberapa periode sehingga akan diketahui perkembangannya. Metode ini adalah metode yang dapat dikatakan

dinamis karena metode ini bergerak dari tahun ke tahun. Artinya metode ini menjadikan periode sebelumnya sebagai dasar untuk melakukan perbandingan terhadap laporan pada periode sekarang dan seterusnya. Dengan adanya metode dan teknik yang digunakan dalam menganalisis laporan financial dapat memberikan informasi yang lebih mudah dimengerti, sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Dengan rumus sebagai berikut (Andre B. Wehantouw & Jantje J. Tinangon, 2014:812):

$$\begin{aligned} \text{LB} &= (\text{LB } t - \text{LB } t-1) / (\text{LB } t-1) \times 100\% \\ \text{AKO} &= (\text{AKO } t - \text{AKO } t-1) / (\text{AKO } t-1) \times 100\% \\ \text{BP} &= (\text{BP } t - \text{BP } t-1) / (\text{BP } t-1) \times 100\% \end{aligned}$$

Keterangan:

LB : Laba Bersih
AKO : Arus Kas Operasi
BP : Biaya Pengelolaan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan laporan financial perusahaan PT Sumber Jaya Kelola Indonesia, maka dapat diambil beberapa data yang kemudian penulis lakukan perhitungan sesuai dengan rumus tersebut.

Laba Bersih

$$\begin{aligned} 2018 &= \frac{360.823.098 - 227.493.518}{227.493.518} \times 100\% \\ &= 59\% \\ 2019 &= \frac{579.704.178 - 360.823.098}{360.823.098} \times 100\% \\ &= 61\% \end{aligned}$$

Tabel 1 Hasil Perhitungan Laba Bersih

Tahun	LB	Perbandingan LB	Hasil (%)
2017	227.493.518	-	-
2018	360.832.098	133.329.580	59%
2019	579.704.178	218.872.080	61%
Average			60%

Sumber : Data Olahan, 2021

Average laba bersih yang baik bisa dilihat dari tabel 1 yaitu senilai 60%, dengan laba bersih



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong – Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2018 naik 133.329.580 (59%) dari tahun 2017 dan pada 2019 kembali naik sebesar 218.872.080 (61%). Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh semakin minimnya beban usaha yang dikeluarkan sehingga laba bersih yang didapat terus meningkat.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Arus Kas Operasi

Tahun	LB	Perbandingan LB	Hasil (%)
2017	401.406.730	-	-
2018	253.451.890	(147.954.840)	(37%)
2019	479.416.719	225.964.829	89%
Average			26%

Sumber : Data Olahan, 2021

Hasil dari penelitian arus kas operasi pada tahun 2018 mengalami penurunan sejumlah Rp 147.954.840 (-37%) dari tahun terdahulu, penurunan yang terjadi pada tahun 2018 dipengaruhi oleh pengeluaran operasional yang meningkat. Tetapi pada tahun 2019 terdapat kenaikan yang baik yaitu Rp 225.964.829 (89%). Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh berkurangnya biaya pegawai sehingga biaya operasional yang dikeluarkan rendah.

Biaya Pengelolaan

2018

$$= \frac{3.588.838.707 - 3.872.297.311}{3.872.297.311} \times 100\% = -7\%$$

2019

$$= \frac{4.125.535.505 - 3.588.838.707}{3.588.838.707} \times 100\% = 15\%$$

Tabel 3. Hasil Perhitungan Biaya Pengelolaan

Tahun	LB	Perbandingan LB	Hasil (%)
2017	3.872.297.311	-	-
2018	3.588.838.707	(283.458.604)	(7%)
2019	4.125.535.505	536.696.798	15%
Average			4%

Sumber : Data Olahan, 2021

Penurunan biaya pengelolaan yang terjadi pada tahun 2018 tidak mempengaruhi average biaya pengelolaan yang baik yaitu senilai 4%. Penurunan yang terjadi disebabkan oleh beberapa penyewa yang tidak memperpanjang kontrak sewa antara penyewa dan perusahaan sehingga ruko maupun kios kosong dan menyebabkan turunnya kewajiban untuk membayar kegiatan pengelolaan.

Melalui hasil penelitian pada tabel 1 didapat kenaikan yang terjadi setiap tahunnya yaitu pada tahun 2018 (59%) dan 2019 (61%) dengan average 60%. Meskipun memiliki average yang besar, pada dasarnya perusahaan memiliki penurunan pendapatan pada tahun 2018. Namun perubahan tersebut tidak berdampak pada laba rugi perusahaan karena penerimaan dari penyewa berkurang dan biaya pengelolaan yang harus dibayar perusahaan pun berkurang. Pada tahun 2019 perusahaan berhasil meningkatkan laba bersihnya sebesar 2% dengan memiliki pertumbuhan 61% dari tahun 2018. Dimana kenaikan tersebut disebabkan oleh beban usaha yang rendah sehingga berpengaruh pada laba bersih yang meningkat.

Melalui tabel 4.2 dapat dilihat arus kas operasi PT Sumber Jaya Kelola Indonesia dalam kondisi baik meskipun pada tahun 2018 terjadi penurunan. Akan tetapi jika dilihat dari segi average arus kas operasi, perusahaan sudah memiliki presentase sebesar 26%. Dengan performa yang baik dalam arus kas operasi perusahaan diharapkan dapat meningkatkan pendapatan kas yang ada agar pengeluaran operasional yang meningkat dapat diimbangi dengan pendapatan yang meningkat pula. Hasil perhitungan pada tabel 4.3 diatas, perusahaan memiliki presentase average positif. Meskipun secara relatif tahun 2018 mengalami penurunan, average yang didapat perusahaan adalah 4%. Pada tahun 2018 perubahan yang terjadi (-7%) dan tahun 2019 (15%).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Informasi yang diberikan laporan arus kas dan laporan laba rugi PT Sumber Jaya Kelola



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong – Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

Indonesia sangat berguna bagi perusahaan dan para pengguna laporan financial dalam menghasilkan, menggunakan, merencanakan, menilai, dan mengontrol arus kas operasional serta laba rugi perusahaan. Dari Tabel 1 laba bersih perusahaan dalam beberapa tahun performa adalah sangat baik karena mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2018 arus kas operasi perusahaan mengalami penurunan dan dapat berdampak negatif terhadap laporan laba rugi apabila terjadi penurunan dari tahun ke tahun. Dan pada tahun 2019 perusahaan berhasil meminimalisir pengeluaran operasional sehingga arus kas operasional dapat ditingkatkan. Penurunan biaya pengelolaan ditahun 2018 yang disebabkan oleh beberapa penyewa yang tidak memperpanjang kontrak sewa, sudah berhasil ditingkatkan pada tahun 2019 melalui media promosi yang dilakukan.

Sehingga dapat di simpulkan bahwa kondisi yang terjadi pada laba bersih dan arus kas operasi dapat berpengaruh terhadap biaya pengelolaan. Dimana pada tahun 2018 pendapatan laba bersih dan

arus kas operasi menurun yang berdampak pada biaya pengelolaan yang menurun pula.

Saran

- a) Pada umumnya perusahaan dalam kondisi baik akan tetapi PT Sumber Jaya Kelola Indonesia harus meningkatkan dan mempertahankan tren positif, dan sebaiknya lebih intensif dalam mengelola biaya agar tetap stabil atau bahkan meningkat di tahun yang akan datang.
- b) Bagi pembaca diharapkan dapat menjadi tambahan referensi, wacana, masukan dan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya mengenai informasi dan kinerja Financial PT Sumber Jaya Kelola Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjar. (2017, Desember 7). *Laba : Pengertian dan Komponen serta Konsep Laba Menurut Pendapat Ahli*. Retrieved Desember 21, 2020, from <https://www.wawasanpendidikan.com/2017/12/LPengertian-dan-Komponen-serta-Konsep-Laba-Menurut-Pendapat-Ahli.html>
- Bitar. (2020, April 22). *Akuntansi Keuangan : Pengertian, tujuan, dan sifatnya*. Retrieved Desember 14, 2020, from <https://www.gurupendidikan.co.id/akuntansi-keuangan/>
- Fajar, S. (2017, April 05). *Klasifikasi Arus Kas*. Retrieved Desember 14, 2020, from <http://srifajar95.blogspot.com/2017/04/klasifikasi-arus-kas.html>
- MastahBisnis.com. (2020, Juni 17). *Laporan Arus Kas (Cash Flow)*. Retrieved Desember 14, 2020, from <https://mastahbisnis.com/laporan-arus-kas/>
- MastahBisnis.com. (2021, Maret 30). *Analisis Laporan Keuangan*. Retrieved Maret 31, 2021, from <https://mastahbisnis.com/analisis-laporan-keuangan/>
- Oktaviana, R. (2015). *Tujuan Laporan Keuangan Yang Perlu Anda Ketahui*. Retrieved Desember 14, 2020, from <https://www.beecloud.id/tujuan-laporan-keuangan-yang-perlu-anda-ketahui/>
- Syafnidawaty. (2020, Oktober 29). *Penelitian Kuantitatif*. Retrieved Januari 21, 2021, from <https://raharja.ac.id/2020/10/29/penelitian-kuantitatif/>